

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan masalah yang telah ditetapkan di awal penelitian, dan penulis memberikan saran agar dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### **4.1. Kesimpulan**

Setelah menganalisis dan menjawab rumusan masalah berdasarkan kerangka pemikiran yang penulis telah tentukan, penulis menilai bahwa terdapat kesesuaian antara tesis yang dijabarkan pada bab III dengan hipotesis yang penulis ajukan. Penentuan kerangka pemikiran teori *obsolescing bargain* dinilai sangat tepat untuk menjelaskan fenomena dan menghantarkan analisis terkait dengan kasus yang dibawa oleh penulis. Dalam penjelasan tersebut, akan selalu ada kontestasi antara *Host Country* dan MNC dimana terjadi dinamika dalam mengolah variabel-variabel pendukung tujuan (*goals*), keunggulan relatif (*relative advantage*), dan hambatan atau kendala (*constraint*), yang digunakan untuk menentukan posisi tawar (*bargaining position*).

Volkswagen Group merupakan perusahaan asing yang memiliki sejarah panjang dalam mencoba peruntungannya di pasar Amerika Serikat. Namun, interaksi yang begitu panjang tersebut bukan berarti Volkswagen mendapatkan *privilege* tersendiri di pasar Amerika Serikat. Amerika Serikat dengan segala hingar-bingar perekonomian dan politik yang dimiliki, memberikan nilai tambah tersendiri bagi *bargaining position* yang dimiliki. Terlebih dengan variabel-variabel pendukung yang dimiliki oleh Amerika Serikat lebih *settle* ketimbang milik Volkswagen Group sebagai MNC. Jika MNC biasanya diposisikan memiliki keunggulan relatif berupa teknologi,

modal, potensi ekspor, dsb. Amerika Serikat tentu lebih memiliki apa yang dimiliki Volkswagen, apalagi fasilitas-fasilitas pendukung berjalannya kegiatan bisnis, hampir disediakan semua oleh Amerika Serikat. Oleh karena itu, Penulis menilai bahwa nuansa pengaruh (*leverage*) yang dimiliki oleh *Host Country* dimana dalam hal ini adalah Amerika Serikat terasa lebih dominan ketimbang milik MNC dimana dalam hal ini adalah Volkswagen Group. Sehingga dalam penyelesaian kasus *Dieseldate*, Amerika Serikat mempunyai *bargaining position* yang lebih besar dan berujung pada pengaruh untuk menekan Volkswagen Group untuk bersedia menerima sanksi dan melakukan pertanggung jawaban.

#### 4.2. Saran

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sejumlah pihak, utamanya bagi para akademisi yang berminat melakukan penelitian mengenai kasus skandal *Dieseldate* Volkswagen Group. Penelitian ini hanyalah potongan kecil dari topik besar terkait dengan skandal *Dieseldate*. Temuan ini diharapkan dapat memunculkan penelitian-penelitian baru yang berkaitan dengan kasus skandal *Dieseldate* ini. Penulis juga menyarankan kepada akademisi dari keilmuan yang berbeda untuk memberikan pandangannya mengenai kasus skandal *Dieseldate* ini, karena kasus *Dieseldate* ini bisa dibidang sebagai kasus multidisiplin. Harapannya dari pandangan berbagai keilmuan akan timbul tesis-tesis baru yang akan melengkapi satu sama lain. Mengingat keterbatasan ruang lingkup keilmuan penulis untuk memberikan analisa yang bersifat teknis, dalam penelitian ini penulis hanya memberikan irisan kecil analisa dari sudut pandang hubungan internasional dan pihak-pihak yang terlibat didalamnya.